

Reverend Insanity Chapter 1667 Bahasa Indonesia

Bab 1667: 1667

Xie Han Mo menatapnya dalam-dalam saat dia naik ke atas panggung.

Dia baru saja memasuki panggung ketika dia tertegun.

“Kenapa kamu ...” Dia menatap Fang Yuan yang ada di sampingnya dengan sangat terkejut.

Fang Yuan memotongnya: “Sebagai pengikut Anda, saya tentu saja memenuhi syarat untuk menjadi pendamping Anda.”

“Cepat pergi ...” Xie Han Mo dengan cepat berkata, tetapi kecemasan ada di seluruh wajahnya untuk sekali.

“Kamu ingin menyanyikan lagu yang sama? Bahkan jika Anda bernyanyi lebih baik daripada Dong Lei, aturan akan mendiskualifikasi Anda. Percayalah, saya punya lagu untuk ini.” Fang Yuan menyela Xie Han Mo saat dia mentransmisikan.

Hati Xie Han Mo goyah.

Lagu tidak dapat diubah dengan mudah, karena mereka harus dipasangkan dengan cacing Gu dan membutuhkan banyak latihan.

Dengan mengubah lagu, cacing Gu yang digunakan juga perlu dimodifikasi.

Dalam situasi ini, Xie Han Mo tidak bisa lagi mengganti cacing Gu-nya, ini berarti bahwa lagu baru dan lagu asli harus memiliki ritme dan melodi yang sama.

Mungkin dimungkinkan dengan persiapan seratus hari, tetapi dalam situasi yang terburu-buru ini, peluangnya mendekati nol.

“Lagu itu tidak sama tentu saja, tetapi jangan lupa bahwa saya telah berpartisipasi dalam komposisi lagu kami. Saya punya lagu serupa di sini, tetapi saya ingin Anda beradaptasi di tempat, perhatikan kerja sama antara lagu saya dan cacing Gu. “Fang Yuan mentransmisikan:” Dan ini adalah lirik dan lagu.”

Xie Han Mo tertegun sebelum mengangguk, “Oke.”

Fang Yuan menarik napas dalam-dalam, “Kalau begitu mari kita mulai.”

Xie Han Mo menarik napas dalam-dalam, dia menutup matanya, ini adalah kebiasaannya sebelum bernyanyi.

Semua orang terdiam.

Mereka menunggu dengan tenang ...

Dan menunggu ...

“Kenapa dia belum bernyanyi?” Lambat laun, beberapa orang menjadi tidak sabar.

“Hahaha, bagaimana mereka bisa bernyanyi? Mereka tidak memiliki lagu untuk dinyanyikan! ”
Pemimpin suku Frost Tide tertawa keras dengan wajah memerah.

“Oh, maaf, adakah yang bisa meminjamkanku sitar Gu?” Fang Yuan memecah kesunyian.

Semua orang: “...”

Anda adalah pengiringnya tetapi dalam Upacara Dewa Laut yang penting ini, Anda bahkan tidak menyiapkan sitar Gu? ”

Apakah benar-benar tidak masalah?

“Aku butuh peringkat tiga sitar Gu, adakah yang bisa meminjamkan aku satu?” Fang Yuan menambahkan, melihat ke arah kakek tua.

Kakek tua mengerti kata-katanya, Xie Han Mo bertemu dengan kecelakaan, dia telah mengantisipasi ini dan dengan cepat meminta seseorang untuk mengirim sitar Gu.

Fang Yuan mendapatkan Gu sitar dan berkata: “Ini terlalu penting, biarkan aku memperbaiki Gu di tempat. ”

Semua orang: “...”

Apa? Pada putaran terakhir Upacara Dewa Laut, Anda ingin memperbaiki Gu?

Apakah kamu serius?

Apa yang dipikirkan Gu Gu manusia ini? Dia bermain-main dengan semua orang!

Suasana semua duyung berubah buruk.

Pemimpin suku Frost Tide dengan cepat menginstruksikan antek-anteknya, sebuah suara tiba-tiba bergema: “Kamu sengaja mengulur waktu!”

Semua orang akan berteriak ketika Fang Yuan berteriak keras: “Apakah Anda mengatakan bahwa Upacara Dewa Laut memiliki aturan menentang pemurnian Gu? Ini demi lagu, kami akan mulai setelah Gu disempurnakan. ”

Grand Elder dengan cepat menambahkan, “Tidak ada aturan seperti itu, saya akan mengizinkannya. Cepat perbaiki Gu dan mulai, apa pendapat semua orang? “

Para penatua lainnya saling memandang, beberapa ingin berbicara sementara yang lain diam.

Lackeys dari pemimpin suku Frost Tide berteriak lagi: “Upacara Dewa Laut adalah upacara yang begitu penting, Anda ingin kita semua duyung menunggu perbaikan Gu Anda?”

Fang Yuan dengan cepat menegur: “Saya menyempurnakan Gu untuk Upacara Dewa Laut, apakah Anda semua tidak bisa menunggu sedikit untuk upacara penting ini? Siapa pun yang tidak memiliki kesabaran dapat berdiri sekarang! Anda dapat segera pergi. ”

Semua orang terdiam.

“Kamu memiliki lidah yang tajam! Tapi ketika kau berakhir di tanganku, aku akan memastikan aku menghancurkan semua gigimu dan mengeluarkan lidahmu. ”Pemimpin suku Frost Tide mencibir.

Pada cangkang raksasa yang mengambang di permukaan laut, para prajurit duyung mengerahkan diri sambil menstabilkannya.

Beberapa putri duyung melayang ke permukaan, beberapa hanya memiliki kepala di atas air, tetapi mereka semua memandang Fang Yuan menyaring Gu sitarnya.

Xie Han Mo malah diabaikan.

Dia berdiri di samping Fang Yuan merasa sangat aneh. Dia pernah menghadiri Upacara Dewa Laut sekali dan menjadi orang suci. Dia telah melihat Upacara Dewa Laut yang tak terhitung jumlahnya, tetapi tidak pernah terjadi hal seperti itu!

Kecepatan penyempurnaan Fang Yuan menjadi lebih cepat dan lebih cepat, ini karena pemilik sitar Gu bekerja sama dengannya.

Setelah mendapatkan sitar Gu, Fang Yuan berdiri dan pergi ke belakang Xie Han Mo, berkata dengan percaya diri: “Baiklah, pertunjukan yang sebenarnya dimulai sekarang. ”

“Akhirnya. ”Para duyung menghirup udara, merasa kesal.

“Silakan bernyanyi, aku ingin melihat lagu apa yang bisa kamu buat!” Pemimpin suku Frost Tide mencibir.

Di bawah panggung, grand elder dan kedua penjaga memiliki ekspresi khawatir.

Xie Han Mo menutup matanya.

Pada saat ini, sitar mulai bermain.

Fang Yuan telah mengaktifkan sitar Gu, itu melodi yang panjang dan dalam, lagu itu sangat indah untuk didengarkan.

Xie Han Mo menutup matanya, dia mulai bernyanyi¹ –

Cahaya bulan putih ada di suatu tempat di hatiku.

Sangat cerah, namun sedingin es.

Setiap orang memiliki kesedihan mereka sendiri.

Ingin menyembunyikannya, tetapi itu menjadi lebih jelas.

...

Semua orang diam, hanya suara ombak yang bisa didengar.

Suaranya yang indah memabukkan semua orang, mereka tidak bisa berhenti menikmatinya.

...

Cahaya bulan putih menerangi cakrawala dunia.

Itu ada di hati saya, tetapi tidak di sisi saya.

Saya tidak bisa menghapus air mata dari wajah Anda saat itu.

Jalannya terlalu panjang, aku tidak bisa meminta maaf.

...

Lagu itu sedih tapi sederhana dan elegan, itu berkembang dengan lancar dengan setiap ayat, perasaan kesedihan yang intens dan penderitaan memenuhi hati semua orang.

Xie Han Mo memiliki suara yang murni dan tajam, dia lembut dan hangat, seperti cahaya bulan putih pucat yang tampak dingin dan juga sedikit hangat di bagian dalam.

Cangkang raksasa itu mulai memancarkan cahaya putih, ombaknya sepertinya tidak ingin mengganggu nyanyinya yang indah, mereka menjadi lebih lemah.

...

Cahaya bulan putih menerangi cakrawala dunia.

Semakin lengkap, semakin saya merasa kesepian.

Tidak dapat menghapus air mata di ingatan saya.

Jalannya terlalu panjang, bagaimana saya bisa mengubah Anda?

...

Xie Han Mo juga asyik di dalamnya, tatapannya beralih ke Fang Yuan, yang berdiri di sana mengaktifkan sitar Gu dengan konsentrasi penuh.

Dia berpikir dalam hati: "Apakah ada kesedihan di hatimu juga?"

Putri duyung yang tak terhitung jumlahnya meneteskan air mata.

Rasa sakit cinta dan kasih sayang, air mata ini tersembunyi jauh di dalam hati mereka.

Apakah ada pemenuhan sejati di dunia ini?

Kesepian selalu ada.

...

Cahaya bulan putih ada di suatu tempat di hatiku.

Sangat cerah, namun sedingin es.

Setiap orang memiliki kesedihan mereka sendiri.

Ingin menyembunyikannya tetapi terus tumbuh.

...

Saat lagu berakhir, penonton tetap diam.

Di rumah Gu, pemimpin suku Frost Tide kaku seperti patung, keterkejutan terlihat di wajahnya.

Laut tenang dan awan gelap tersebar, sinar bulan murni menyinari kerang raksasa, membungkus Xie Han Mo dan Fang Yuan.

Keduanya berbalik sedikit, saling memandang.

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 1667: 1667

Xie Han Mo menatapnya dalam-dalam saat dia naik ke atas panggung.

Dia baru saja memasuki panggung ketika dia tertegun.

“Kenapa kamu.” Dia menatap Fang Yuan yang ada di sampingnya dengan sangat terkejut.

Fang Yuan memotongnya: “Sebagai pengikut Anda, saya tentu saja memenuhi syarat untuk menjadi pendamping Anda.”

“Cepat pergi.” Xie Han Mo dengan cepat berkata, tetapi kecemasan ada di seluruh wajahnya untuk sekali.

“Kamu ingin menyanyikan lagu yang sama? Bahkan jika Anda bernyanyi lebih baik daripada Dong Lei, aturan akan mendiskualifikasi Anda. Percayalah, saya punya lagu untuk ini.” Fang Yuan menyela Xie Han Mo saat dia mentransmisikan.

Hati Xie Han Mo goyah.

Lagu tidak dapat diubah dengan mudah, karena mereka harus dipasangkan dengan cacing Gu dan membutuhkan banyak latihan.

Dengan mengubah lagu, cacing Gu yang digunakan juga perlu dimodifikasi.

Dalam situasi ini, Xie Han Mo tidak bisa lagi mengganti cacing Gu-nya, ini berarti bahwa lagu baru dan lagu asli harus memiliki ritme dan melodi yang sama.

Mungkin dimungkinkan dengan persiapan seratus hari, tetapi dalam situasi yang terburu-buru ini, peluangnya mendekati nol.

“Lagu itu tidak sama tentu saja, tetapi jangan lupa bahwa saya telah berpartisipasi dalam komposisi lagu kami. Saya punya lagu serupa di sini, tetapi saya ingin Anda beradaptasi di tempat, perhatikan kerja sama antara lagu saya dan cacing Gu.” Fang Yuan mentransmisikan:” Dan ini adalah lirik dan lagu.”

Xie Han Mo tertegun sebelum mengangguk, “Oke.”

Fang Yuan menarik napas dalam-dalam, “Kalau begitu mari kita mulai.”

Xie Han Mo menarik napas dalam-dalam, dia menutup matanya, ini adalah kebiasaannya sebelum bernyanyi.

Semua orang terdiam.

Mereka menunggu dengan tenang.

Dan menunggu.

“Kenapa dia belum bernyanyi?” Lambat laun, beberapa orang menjadi tidak sabar.

“Hahaha, bagaimana mereka bisa bernyanyi? Mereka tidak memiliki lagu untuk dinyanyikan! ” Pemimpin suku Frost Tide tertawa keras dengan wajah memerah.

“Oh, maaf, adakah yang bisa meminjamkanku sitar Gu?” Fang Yuan memecah kesunyian.

Semua orang: “...”

Anda adalah pengiringnya tetapi dalam Upacara Dewa Laut yang penting ini, Anda bahkan tidak menyiapkan sitar Gu? ”

Apakah benar-benar tidak masalah?

“Aku butuh peringkat tiga sitar Gu, adakah yang bisa meminjamkan aku satu?” Fang Yuan menambahkan, melihat ke arah kakek tua.

Kakek tua mengerti kata-katanya, Xie Han Mo bertemu dengan kecelakaan, dia telah mengantisipasi ini dan dengan cepat meminta seseorang untuk mengirim sitar Gu.

Fang Yuan mendapatkan Gu sitar dan berkata: “Ini terlalu penting, biarkan aku memperbaiki Gu di tempat.”

Semua orang: “...”

Apa? Pada putaran terakhir Upacara Dewa Laut, Anda ingin memperbaiki Gu?

Apakah kamu serius?

Apa yang dipikirkan Gu Gu manusia ini? Dia bermain-main dengan semua orang!

Suasana semua duyung berubah buruk.

Pemimpin suku Frost Tide dengan cepat menginstruksikan antek-anteknya, sebuah suara tiba-tiba

bergema: “Kamu sengaja mengulur waktu!”

Semua orang akan berteriak ketika Fang Yuan berteriak keras: “Apakah Anda mengatakan bahwa Upacara Dewa Laut memiliki aturan menentang pemurnian Gu? Ini demi lagu, kami akan mulai setelah Gu disempurnakan.”

Grand Elder dengan cepat menambahkan, “Tidak ada aturan seperti itu, saya akan mengizinkannya. Cepat perbaiki Gu dan mulai, apa pendapat semua orang?”

Para tetua lainnya saling memandang, beberapa ingin berbicara sementara yang lain diam.

Lackeys dari pemimpin suku Frost Tide berteriak lagi: “Upacara Dewa Laut adalah upacara yang begitu penting, Anda ingin kita semua duyung menunggu perbaikan Gu Anda?”

Fang Yuan dengan cepat menegur: “Saya menyempurnakan Gu untuk Upacara Dewa Laut, apakah Anda semua tidak bisa menunggu sedikit untuk upacara penting ini? Siapa pun yang tidak memiliki kesabaran dapat berdiri sekarang! Anda dapat segera pergi.”

Semua orang terdiam.

“Kamu memiliki lidah yang tajam! Tapi ketika kau berakhir di tanganku, aku akan memastikan aku menghancurkan semua gigimu dan mengeluarkan lidahmu.” Pemimpin suku Frost Tide mencibir.

Pada cangkang raksasa yang mengambang di permukaan laut, para prajurit duyung mengerahkan diri sambil menstabilkannya.

Beberapa putri duyung melayang ke permukaan, beberapa hanya memiliki kepala di atas air, tetapi mereka semua memandang Fang Yuan menyaring Gu sitarnya.

Xie Han Mo malah diabaikan.

Dia berdiri di samping Fang Yuan merasa sangat aneh. Dia pernah menghadiri Upacara Dewa Laut sekali dan menjadi orang suci. Dia telah melihat Upacara Dewa Laut yang tak terhitung jumlahnya, tetapi tidak pernah terjadi hal seperti itu!

Kecepatan penyempurnaan Fang Yuan menjadi lebih cepat dan lebih cepat, ini karena pemilik sitar Gu bekerja sama dengannya.

Setelah mendapatkan sitar Gu, Fang Yuan berdiri dan pergi ke belakang Xie Han Mo, berkata dengan percaya diri: “Baiklah, pertunjukan yang sebenarnya dimulai sekarang.”

“Akhirnya.” Para duyung menghirup udara, merasa kesal.

“Silakan bernyanyi, aku ingin melihat lagu apa yang bisa kamu buat!” Pemimpin suku Frost Tide mencibir.

Di bawah panggung, grand elder dan kedua penjaga memiliki ekspresi khawatir.

Xie Han Mo menutup matanya.

Pada saat ini, sitar mulai bermain.

Fang Yuan telah mengaktifkan sitar Gu, itu melodi yang panjang dan dalam, lagu itu sangat indah untuk didengarkan.

Xie Han Mo menutup matanya, dia mulai bernyanyi1 –

Cahaya bulan putih ada di suatu tempat di hatiku.

Sangat cerah, namun sedingin es.

Setiap orang memiliki kesedihan mereka sendiri.

Ingin menyembunyikannya, tetapi itu menjadi lebih jelas.

.

Semua orang diam, hanya suara ombak yang bisa didengar.

Suaranya yang indah memabukkan semua orang, mereka tidak bisa berhenti menikmatinya.

.

Cahaya bulan putih menerangi cakrawala dunia.

Itu ada di hati saya, tetapi tidak di sisi saya.

Saya tidak bisa menghapus air mata dari wajah Anda saat itu.

Jalannya terlalu panjang, aku tidak bisa meminta maaf.

.

Lagu itu sedih tapi sederhana dan elegan, itu berkembang dengan lancar dengan setiap ayat, perasaan kesedihan yang intens dan penderitaan memenuhi hati semua orang.

Xie Han Mo memiliki suara yang murni dan tajam, dia lembut dan hangat, seperti cahaya bulan putih pucat yang tampak dingin dan juga sedikit hangat di bagian dalam.

Cangkang raksasa itu mulai memancarkan cahaya putih, ombaknya sepertinya tidak ingin mengganggu nyanyinya yang indah, mereka menjadi lebih lemah.

.

Cahaya bulan putih menerangi cakrawala dunia.

Semakin lengkap, semakin saya merasa kesepian.

Tidak dapat menghapus air mata di ingatan saya.

Jalannya terlalu panjang, bagaimana saya bisa mengubah Anda?

.

Xie Han Mo juga asyik di dalamnya, tatapannya beralih ke Fang Yuan, yang berdiri di sana mengaktifkan sitar Gu dengan konsentrasi penuh.

Dia berpikir dalam hati: “Apakah ada kesedihan di hatimu juga?”

Putri duyung yang tak terhitung jumlahnya meneteskan air mata.

Rasa sakit cinta dan kasih sayang, air mata ini tersembunyi jauh di dalam hati mereka.

Apakah ada pemenuhan sejati di dunia ini?

Kesepian selalu ada.

.

Cahaya bulan putih ada di suatu tempat di hatiku.

Sangat cerah, namun sedingin es.

Setiap orang memiliki kesedihan mereka sendiri.

Ingin menyembunyikannya tetapi terus tumbuh.

.

Saat lagu berakhir, penonton tetap diam.

Di rumah Gu, pemimpin suku Frost Tide kaku seperti patung, keterkejutan terlihat di wajahnya.

Laut tenang dan awan gelap tersebar, sinar bulan murni menyinari kerang raksasa, membungkus Xie Han Mo dan Fang Yuan.

Keduanya berbalik sedikit, saling memandang.

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.